SIARAN PERS

TANGGAL:
1 Oktober 2026

Nomor: 30/HMS/SP/X/2026

Bawaslu Kabupaten Gorontalo Perkuat Literasi Demokrasi dan Pengawasan Partisipatif di SMKN 2 Limboto

Limboto, Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Gorontalo – Bawaslu Kabupaten Gorontalo memperkuat literasi demokrasi dan pengawasan partisipatif bagi pemilih pemula melalui kegiatan di SMK Negeri 2 Limboto. Kegiatan tersebut membekali siswa dengan pemahaman mengenai prinsip penyelenggaraan Pemilu, tugas Bawaslu, serta pentingnya bersikap kritis terhadap informasi di ruang digital dan menolak praktik politik uang.

Kegiatan dilaksanakan melalui **Apel Pengawasan Partisipatif** yang diikuti siswa kelas 10 dan 11 SMKN 2 Limboto. Para siswa tersebut diproyeksikan menjadi pemilih pada Pemilu 2029 sehingga penguatan pemahaman kepemiluan dinilai penting sejak dini.

Ketua Bawaslu Kabupaten Gorontalo **Alexander Kaaba** menyampaikan bahwa pemilih pemula termasuk kelompok yang perlu mendapatkan perhatian dalam pendidikan pengawasan partisipatif. Menurutnya, pemahaman mengenai pentingnya suara pemilih perlu dibangun agar tidak mudah dipengaruhi oleh berbagai bentuk bujuk rayu, termasuk praktik politik uang.

“Kehadiran Bawaslu di sini adalah untuk memberikan pendidikan pengawasan partisipatif dan pengetahuan seputar pemilu kepada adik-adik sekalian. Mengapa demikian? Karena pemilih pemula masuk dalam kategori kelompok rentan,” ungkap Alex.

Ia juga mengingatkan siswa untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial. Informasi mengenai Pemilu yang diperoleh melalui ruang digital tidak seharusnya langsung diteruskan sebelum diketahui kebenarannya.

“Saring, pelajari, dan cari tahu terlebih dahulu kebenaran informasi tersebut,” menjadi pesan yang disampaikan Alex kepada para pemilih pemula dalam menghadapi informasi di media sosial.

Selain literasi digital, Alex mengingatkan siswa yang belum memiliki KTP agar segera mengurus dan melaporkan kebutuhan administrasi kependudukan kepada pemerintah

desa atau kelurahan. Hal tersebut penting agar hak pilih mereka dapat terakomodasi ketika memasuki Pemilu 2029.

Sementara itu, Anggota Bawaslu Kabupaten Gorontalo **Under S. Lawani** memberikan pemahaman mengenai prinsip dasar penyelenggaraan Pemilu. Ia menjelaskan bahwa terdapat dua agenda demokrasi yang menjadi bagian dari pengawasan, yakni Pemilu dan Pemilihan Kepala Daerah.

Dalam pelaksanaannya, **KPU berperan sebagai penyelenggara teknis**, sedangkan Bawaslu menjalankan fungsi pengawasan. Under juga mengingatkan pentingnya memahami asas **langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil (LUBER JURDIL)** sebagai prinsip dasar dalam penyelenggaraan Pemilu.

Pemahaman tersebut menjadi bekal bagi pemilih pemula agar tidak hanya mengetahui cara menggunakan hak pilih, tetapi juga memahami prinsip yang harus dijaga dalam proses demokrasi.

Anggota Bawaslu Kabupaten Gorontalo **Zulfikar A. Uba** kemudian menjelaskan struktur lembaga penyelenggara Pemilu kepada para siswa. Ia menerangkan bahwa terdapat tiga pilar utama dalam penyelenggaraan Pemilu, yakni KPU sebagai pelaksana teknis, Bawaslu sebagai pengawas tahapan Pemilu dan Pemilihan, serta DKPP sebagai lembaga yang menangani persoalan etik penyelenggara Pemilu.

Zulfikar juga menjelaskan bahwa Bawaslu hadir dalam setiap tahapan Pemilu dan Pemilihan untuk menjalankan fungsi pencegahan serta menindaklanjuti potensi pelanggaran sesuai kewenangannya.

Dalam sesi tanya jawab, siswa juga mendapatkan penjelasan mengenai tugas Bawaslu di luar tahapan Pemilu, termasuk pengawasan dan uji petik Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB), sosialisasi dan pendidikan pengawasan partisipatif, serta konsolidasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Pembahasan juga menyentuh persoalan politik uang dan mekanisme penanganan dugaan pelanggaran. Bawaslu menjelaskan bahwa dugaan pelanggaran politik uang yang terjadi dalam masa tahapan dapat ditindaklanjuti apabila memenuhi persyaratan formil dan materiil. Sementara apabila persoalan baru ditemukan setelah calon ditetapkan terpilih, penyelesaiannya mengikuti mekanisme hukum atau peradilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Melalui kegiatan tersebut, Bawaslu Kabupaten Gorontalo mendorong pemilih pemula untuk memahami hak dan tanggung jawabnya dalam demokrasi, menggunakan media

sosial secara bijak, menjaga pilihan secara mandiri, serta turut berperan dalam pengawasan partisipatif.

Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya Bawaslu Kabupaten Gorontalo memperluas pendidikan demokrasi kepada generasi muda sekaligus membangun kesadaran bahwa pengawasan Pemilu bukan hanya menjadi tanggung jawab lembaga pengawas, tetapi juga membutuhkan keterlibatan masyarakat.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:
Subbagian Pengawasan Pemilu dan Humas Bawaslu Kabupaten Gorontalo
Jl. Kolonel Rauf Mo'o No.1, Kayubulan, Limboto, Kabupaten Gorontalo
Email: humasbawaslukabgor@gmail.com
Situs: gorontalokab.bawaslu.go.id